

Peran Indonesia dalam Membangun Keamanan dan Stabilitas di Kawasan Asia Tenggara

Zahara Mu'tasimah Billah¹, Ikomatussuniah²

Fakultas Hukum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 111123433@untirta.ac.id

Abstrak

Keserumpunan nusantara merupakan hubungan kepulauan Indonesia dengan negara-negara sekitarnya yang tidak hanya terkait secara geografis saja, tetapi juga memiliki hubungan mengenai sejarah serta budayanya yang kuat, maka dari itu, hubungan tersebut dapat disebut dengan istilah "keserumpunan". Seiring dengan perkembangan zaman, keserumpunan ini meliputi banyak hal, contohnya ialah kerjasama antarnegara dalam bidang politik, sosial, ekonomi, budaya, dan keamanan. Tujuan dari keserumpunan nusantara ini ialah untuk menguatkan hubungan antar negara dalam menghadapi tantangan serta dapat memanfaatkan potensi bersama dalam mencapai kemajuan sekaligus kesejahteraan bagi penduduk wilayah tersebut.

Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) merupakan organisasi ekonomi dan geopolitik yang anggotanya terdiri dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Organisasi tersebut diresmikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand berdasarkan Deklarasi Bangkok yang dibuat dan disepakati oleh 5 (lima) negara yakni Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia, dan Singapura. Pembentukan ASEAN ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan kemajuan budaya di negara-negara anggotanya, mendorong perdamaian dan stabilitas di tingkat regional, dan memberikan lebih banyak kesempatan untuk mendiskusikan perbedaan-perbedaan di antara negara-negara anggota secara damai.

Membangun keamanan dan stabilitas di Asia Tenggara merupakan tantangan yang kompleks namun penting. Kawasan ini mencakup negara-negara dengan keragaman budaya, agama, dan etnis, yang memperkaya negara-negara tersebut namun juga berpotensi menjadi sumber konflik. Selain itu, Asia Tenggara juga menghadapi banyak tantangan transnasional seperti terorisme, perdagangan manusia, dan perubahan iklim, yang memerlukan kerja sama regional yang kuat untuk mengatasinya. Dengan perbatasan laut yang panjang dan jalur pelayaran tersibuk, kawasan ini juga berperan penting dalam keamanan maritim global. Sejarah hubungan antar negara yang kompleks menunjukkan perlunya memperkuat mekanisme diplomasi untuk pencegahan, dialog dan penyelesaian konflik. Melalui kerja sama regional seperti ASEAN, negara-negara Asia Tenggara berupaya meningkatkan keamanan dan stabilitas di kawasan ini, menghadapi banyak tantangan dengan harapan menciptakan masa depan yang lebih aman dan sejahtera bagi masyarakat di tiap negara anggotanya.

Kata kunci: Keserumpunan Nusantara, ASEAN, pentingnya membangun keamanan dan stabilitas Asia Tenggara.

Abstract

The archipelago is a relationship between the Indonesian archipelago and surrounding countries that are not only geographically related, but also have a strong historical and cultural relationship, therefore, the relationship can be called the term "harmony". Along with the times, this

harmony includes many things, for example, cooperation between countries in the fields of politics, education, economy, culture, and security. The purpose of this archipelago crowd is to strengthen relations between countries in facing challenges and being able to utilize mutual potential in achieving progress as well as prosperity for the inhabitants of the region.

As is well known, that ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) is an economic and geopolitical organization whose members consist of countries in the Southeast Asian region. The organization was inaugurated on August 8, 1967 in Bangkok, Thailand based on the Bangkok Declaration made and agreed upon by 5 (five) countries namely Indonesia, Thailand, the Philippines, Malaysia, and Singapore, the formation of ASEAN is expected to encourage economic growth, social progress, and cultural progress in its member countries, promote peace and stability at the regional level, and provide more opportunities to discuss differences among member countries peacefully.

Building security and stability in Southeast Asia is a complex but important challenge. The region includes countries with cultural, religious and ethnic diversity, which enriches the countries but is also a potential source of conflict. In addition, Southeast Asia also faces many transnational challenges such as terrorism, human trafficking, and climate change, which require strong regional cooperation to address. With long sea borders and the busiest shipping lanes, the region also plays an important role in global maritime security. The complex history of interstate relations points to the need to strengthen diplomatic mechanisms for conflict prevention, dialogue and resolution. Through regional cooperation such as ASEAN, Southeast Asian countries seek to enhance security and stability in the region, facing many challenges in the hope of creating a more secure and prosperous future for the people of its member states.

Keywords: Unity of the Archipelago, ASEAN, the importance of building security and stability in Southeast Asia.

PENDAHULUAN

Kerjasama internasional merupakan hubungan antara dua negara atau lebih berdasarkan pada kepentingan negara lain dan terdiri dari berbagai aturan, prinsip, standar, dan proses pembuat keputusan yang mengatur jalannya rezim internasional. Negara-negara pelaku membangun hubungan kerjasama melalui organisasi dan rezim internasional. Kerjasama dapat dilakukan melalui proses perundingan. Dalam rezim atau organisasi internasional, ada standar, aturan, dan prosedur pengambilan keputusan yang disepakati.

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan sekutu dan organisasi internasional, baik pemerintah maupun non-pemerintah, untuk menjalin kerja sama luar negeri. Keterbatasan sumber daya dan kemampuan suatu negara, serta kepentingan nasional yang tidak terbatas, dapat menjadi faktor penentu kerja sama internasional. Maka dari itu, kerja sama internasional sangat berkontribusi pada kemajuan suatu negara. Yang kemudian negara-negara pelaksana juga dapat menyelesaikan masalah secara kolektif melalui kerjasama internasional. Sebagai negara kepulauan dengan potensi laut terbesar di Asia Tenggara, Indonesia melihat peluang ini sebagai penting. Indonesia membantu mempercepat perundingan dan kerja sama maritim di Asia Tenggara melalui berbagai mekanisme kerja sama. Pemerintahan Presiden Joko Widodo bertujuan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

Pada KTT ke-9 EAS di Nay Pyi Taw, Myanmar, tanggal 13 November 2014, Presiden Jokowi memperkenalkan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Dalam visi ini, Presiden Jokowi

menekankan pembangunan berdasarkan lima pilar strategis. Pilar pertama adalah merevitalisasi tradisi maritim negara, dengan memberdayakan para nelayan sebagai elemen kunci. Pilar kedua berfokus pada pengelolaan dan kedaulatan sumber daya laut untuk memastikan keamanan pangan kelautan. Pilar ketiga adalah peningkatan infrastruktur maritim dan jaringan konektivitas, termasuk pembuatan jalan tol laut, pelabuhan, dan fasilitas logistik, serta pengembangan industri perkapalan dan sektor pariwisata bahari. Dalam pilar keempat, Presiden Jokowi menggarisbawahi pentingnya diplomasi maritim yang mempromosikan kerja sama di wilayah maritim dan menangani berbagai masalah seperti penangkapan ikan ilegal, pelanggaran kedaulatan, dan kerusakan sumber daya laut. (Yuniarto, 2023)

Dalam pidato yang disampaikan pada KTT ke-9 EAS di Nay Pyi Taw, Myanmar, pada tanggal 13 November 2014, Jokowi menegaskan visi Indonesia sebagai pusat kemaritiman global. Agenda pembangunan negara ini diarahkan pada lima fondasi kunci. Pertama adalah pemulihan warisan maritim Indonesia. Kedua adalah perlindungan sumber daya laut dengan peningkatan peran nelayan sebagai pihak yang berkepentingan utama, serta memastikan kedaulatan pangan dari laut. Ketiga, fokus pada pengembangan infrastruktur maritim yang meliputi jalan raya laut, terminal laut, serta memajukan logistik, industri perkapalan, dan wisata bahari. Keempat, menginisiasi diplomasi maritim untuk mendukung kerja sama maritim yang lebih erat dan mengatasi konflik seperti ilegal fishing, pelanggaran kedaulatan, dan masalah maritim lainnya, dengan pandangan bahwa laut seharusnya menghubungkan, bukan memisahkan. Kelima, komitmen terhadap peningkatan keamanan maritim dan transportasi laut, termasuk penguatan kemampuan kekuatan maritim dalam menjaga stabilitas regional. (Yuniarto, 2023)

Dalam hubungannya dengan negara lain, Indonesia selalu mengutamakan prinsip saling menghormati, tidak mengganggu urusan rumah tangga negara lain, menolak tindakan kekerasan, dan mementingkan konsensus terlebih dahulu ditia proses pengambilan keputusan. Dengan menjalin kerjasama ini, Pemerintah Indonesia secara aktif mengikuti berbagai pertemuan dan diskusi, demi menjaga stabilitas internasional terutama dalam bidang politik dan ekonomi.

ASEAN adalah contoh kerja sama regional, terdiri hanya dari negara-negara Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Kamboja, Brunei Darussalam, Myanmar, Filipina, dan Laos. Salah satu tujuan utama organisasi ini adalah untuk mewujudkan kedamaian, keamanan, stabilitas, dan kesejahteraan bagi masyarakat di Asia Tenggara. Tujuan tersebut didasarkan pada situasi tahun 60-an yang penuh dengan perselisihan karena ideologi dari negara lain. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara—juga dikenal sebagai Association of Southeast Asian Nations—dibentuk secara hukum sebagai hasil dari penandatanganan Deklarasi Bangkok. Organisasi ini awalnya didirikan dengan tujuan untuk mendorong negara anggota untuk bekerja sama satu sama lain untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas dan perdamaian di wilayah, dan membentuk kerja sama dalam berbagai bidang yang saling menguntungkan. (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2015)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah deskriptif normatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa literatur di mana peneliti ingin mengembangkan teori, memahami konsep-konsep hukum secara mendalam, atau memberikan pandangan baru terhadap suatu permasalahan hukum yang sudah ada. Dengan mengandalkan literatur sebagai sumber data. Dalam konteks ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara atau observasi langsung, namun mengandalkan informasi yang sudah ada dalam literatur.

PEMBAHASAN

Hak dan kewajiban merupakan elemen kunci dalam dinamika masyarakat dan kewarganegaraan. Konstitusi Indonesia, UUD 1945, beserta aturan pelengkapannya, menetapkan hak dan kewajiban bagi warga negaranya. Berdasarkan UUD, warga negara diberikan hak fundamental yang mencakup kebebasan untuk beribadah sesuai agama, berorganisasi, berkumpul, mendapatkan keadilan hukum, memiliki kewarganegaraan, dan mendapatkan perlakuan yang setara di tempat kerja. Di sisi lain, warga negara juga memiliki tanggung jawab, seperti kewajiban membayar pajak yang merupakan sumbangan vital bagi kemajuan negara, menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara, berpartisipasi dalam usaha pertahanan dan keamanan, serta pentingnya menghormati hak asasi orang lain..(Anisa, 2023)

Telah diketahui bahwa Indonesia termasuk dalam anggota organisasi internasional sekaligus juga termasuk dalam kerjasama yang ada karena faktor geografisnya, singkatnya berdasarkan regina yakni ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), tujuan utama organisasi tersebut ialah untuk mewujudkan kedamaian, menjaga dan memperkuat keamanan dan stabilitas wilayah, serta meningkatkan kesejahteraan negara anggotanya terkhusus di Asia Tenggara, namun yang terpenting adalah untuk mensejahterakan penduduknya dengan terpenuhinya kebutuhan serta hak-hak mereka sebagai warga negara.

Pada awalnya, ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) terdiri dari hanya lima (lima) negara: Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Kemudian, pada tahun 1984, 1995, 1997, dan 1999, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, dan Myanmar bergabung sebagai anggota. Dalam perkembangannya, ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) sudah melakukan banyak hal sejak didirikan untuk meningkatkan integrasi regional dan kerja sama antar anggota. Hal tersebut termasuk pembentukan AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) pada tahun 1992 dan Komunitas ASEAN — ASEAN Community pada tahun 2015. Dikarenakan ASEAN ini merupakan organisasi besar asia tenggara, maka ia memiliki peran penting dalam menangani masalah kewilayahan maupun dunia layaknya perdagangan bebas, keamanan laut, berubahnya iklim, serta kondisi menegangkan di wilayah Asia Tenggara. Pada tahun 2015, ASEAN ikut serta menandatangani dalam suatu perjanjian perdagangan bebas terbesar di dunia, yakni Perjanjian Kerjasama Ekonomi Regional Komprehensif (*Regional Comprehensive Economic Partnership—RCEP*). (Bagiana, 2023)

Dalam upaya mewujudkan Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN didasarkan kepada berbagai instrumen politik ASEAN, sebagai berikut

1. Piagam ASEAN
2. ZOPFAN, merupakan Deklarasi Kawasan Damai, Bebas, dan Netral—Zone of Peace, Freedom and Neutrality, dimana tujuan pembentukannya adalah untuk menstabilkan dan menciptakan keamanan wilayah
3. TAC, Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia—Traktat Persahabatan dan Kerja Sama Negara-Negara ASEAN, tujuannya jelas untuk meningkatkan rasa persahabatan antar negara
4. SEANWFZ, Treaty on Southeast Asia Nuclear Weapon-Free Zone—Zona Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara, tujuannya jelas untuk membebaskan negara asia tenggara dari senjata nuklir, adaun sebagai tambahan yaitu Piagam PBB dan beberapa prinsip dari PBB.

Sebagai negara besar dan salah satu pendiri ASEAN, Indonesia memegang peranan strategis dalam mencapai visi dan aspirasi ASEAN. Negara ini telah aktif memajukan kolaborasi regional dalam berbagai sektor termasuk ekonomi, politik, keamanan, dan budaya. Atas dasar geografisnya sebagai negara kepulauan yang vital, Indonesia berada di posisi yang menguntungkan untuk menggalang integrasi ekonomi dan memperkokoh keamanan di wilayah ASEAN. Dengan ekonomi yang berkembang, Indonesia berpotensi besar dalam meningkatkan kompetitivitas dan efisiensi di bidang-bidang vital seperti pertanian, perikanan, dan pertambangan. Berkat kekayaan sumber daya alamnya, Indonesia dapat memanfaatkannya untuk memperbesar produksi dan meningkatkan ekspor dalam bidang-bidang tersebut. (Darmawan, 2016)

Di bidang manufakturnya serta pembangunan wilayah yang meliputi infrastruktur dan teknologi terbelah berkembang pesat jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN, maka dari itu, hal ini dapat meningkatkan pendapatan negara dengan peningkatan pada jumlah investasi, dengan demikian hal ini juga dapat memajukan pertumbuhan ekonomi ASEAN secara cepat juga berkelanjutan sehingga kesejahteraan dapat tercapai

Indonesia juga sangat penting untuk menjaga wilayah ASEAN aman dan stabil. Selain itu, Indonesia memiliki kemampuan untuk menangani masalah keamanan regional seperti terorisme, perdagangan narkoba, dan konflik Laut China Selatan. Indonesia memainkan peran penting dalam ASEAN karena menjadi pembuat kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Indonesia secara aktif membantu negara-negara anggota ASEAN untuk bekerja sama dan bersatu dalam hal kebijakan luar negeri, perdagangan, investasi, dan pertahanan.

Indonesia juga terkenal karena membantu menciptakan perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara. Salah satunya, Indonesia telah memainkan peran penting dalam menyelesaikan konflik pengungsi Rohingya antara Myanmar dan Bangladesh. Selain itu, Indonesia meningkatkan kerja sama dengan negara-negara anggota ASEAN dalam menangani masalah keamanan seperti kejahatan lintas batas, perompakan, dan terorisme.

Indonesia dalam memainkan peran penting dalam ASEAN sebagai perantara dalam penyelesaian konflik antar negara anggota. Contohnya adalah pada tahun 2011, Indonesia membantu Thailand dan Kamboja menyelesaikan konflik di wilayah perbatasan di sekitar Kuil Preah Vihear.

Selain itu, Indonesia telah mendukung perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara berkat gagasan Komunitas ASEAN, yang mengutamakan kerja sama dan integrasi antara negara anggota. Selain itu, melalui kerjasama dalam investasi, perdagangan, dan pariwisata, serta berbagai program lainnya, Indonesia berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di ASEAN.

Maka dengan demikian, hubungan Indonesia dengan ASEAN terbelah kuat, akibat dari upaya serta tindakan yang bersifat membantu keada sesama negara Asia Tenggara, sekiranya hal tersebut memberikan nilai kepercayaan negara ASEAN kepada Indonesia dalam membantu sesama negara anggota terlebih dalam bidang keamanan, perdamaian, serta stabilitas kawasan Asia Tenggara, maka dengan demikian Indonesia memiliki peran yang juga memberikan dampak keada erubahan lebih baik dalam bidang ASEAN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai salah satu negara terkemuka dan anggota pendiri ASEAN, Indonesia berkontribusi signifikan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi tersebut. Indonesia telah memainkan peran

aktif dalam memperdalam kerjasama di berbagai sektor termasuk ekonomi, politik, keamanan, serta sosial dan budaya sejak menjadi bagian dari ASEAN. Kedudukannya sebagai negara kepulauan yang strategis memberi Indonesia kapasitas yang besar untuk menjadi penggerak dalam integrasi ekonomi dan penguatan keamanan di kawasan ASEAN. Dengan ekonomi yang penuh potensi, Indonesia bisa memajukan daya saing dan meningkatkan produktivitas, khususnya di sektor agrikultur, kelautan, dan pertambangan. Keberlimpahan sumber daya alam di Indonesia membuka peluang untuk mengoptimalkan produksi dan memperluas ekspor dalam sektor-sektor tersebut.

Untuk menjaga wilayah ASEAN aman dan stabil, peran Indonesia sangat penting. Indonesia juga dapat menangani masalah keamanan regional seperti terorisme, perdagangan narkoba, dan konflik Laut China Selatan. Indonesia memainkan peran penting dalam ASEAN karena bertanggung jawab untuk membuat kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan grup. Indonesia secara aktif mendorong negara-negara anggota ASEAN untuk bekerja sama dan bersatu dalam hal kebijakan luar negeri, perdagangan, investasi, dan pertahanan. Indonesia adalah anggota pendiri ASEAN dan bertanggung jawab atas pembentukan kebijakan regional dan arah kerjasama. Indonesia juga sering menjadi tuan rumah pertemuan penting ASEAN. Pertemuan ini memungkinkan negara-negara anggota untuk berbicara dan bekerja sama tentang berbagai masalah keamanan dan politik.

Indonesia terkenal karena membantu menciptakan perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara, salah satunya dengan menyelesaikan konflik pengungsi Rohingya antara Myanmar dan Bangladesh. Walaupun sekarang masalah rohingya justru menjadi masalah rumah tangga Indonesia tersendiri dengan diikutinya berbagai macam pandangan terhadap tindakan pemerintah dalam membantu pengungsi rohingya yang dianggap terlalu mengayomi serta timbul Pendapat pengungsi rohingya sebagai parasit bagi negara yang ditempatinya

Walaupun begitu, Indonesia tetap harus menjunjung tinggi hak asasi manusia karena hak tersebut tertuang dalam konstitusi negara ini, di luar konteks tersebut, Indonesia sudah pernah mengatasi permasalahan HAM berat seperti masalah terorisme, dan perdagangan manusia, lagi akhir akhir ini telah terbilang sering kita mendengar tentang masalah perdagangan manusia tersebut, contohnya yang paling baru untuk saat ini ialah perdagangan manusia berkedok magang di Jerman, korbannya ialah para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi Indonesia baik swasta juga negeri, namun, permasalahan ini sudah diatasi dan sedang diproses oleh pemerintah negara, dari sini kita dapat melihat bagaimana upaya negara dalam mensejahterakan warganya, dalam konteks budaya negara membantu kesejahteraan dan menjaga keamanan dunia adalah pada tahun 2011, Indonesia membantu Thailand dan Kamboja menyelesaikan konflik di wilayah perbatasan di sekitar Kuil Preah Vihear.

Oleh karena itu, Indonesia mempunyai potensi untuk memperkuat hubungan dengan negara tetangga dan mendorong dialog dan kerja sama dengan ASEAN. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan dan kerja sama antar negara di kawasan serta mendorong perdamaian dan stabilitas. Indonesia juga memiliki kapasitas untuk bekerja sama dengan negara-negara tetangganya untuk meningkatkan keamanan dan mengawasi reformasi di kawasan ASEAN. Melalui kegiatan tersebut, Indonesia terus mendorong keamanan dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara, memperkuat posisinya sebagai pemimpin regional yang dihormati oleh banyak kelompok..

Membangun rasa aman dan menjaga kestabilan terutama di Asia Tenggara adalah suatu kebutuhan yang mendesak dengan dampak yang luas dan positif. Keamanan dan stabilitas yang terjaga dapat mewujudkan lingkungan yang aman dan sejahtera, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Investasi dan perdagangan dapat berkembang, sementara infrastruktur dan inovasi

didorong, memungkinkan masyarakat untuk menikmati manfaatnya melalui luasnya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.

Selain itu, keamanan yang stabil juga mendukung kesejahteraan sosial dan pembangunan manusia. Dalam lingkungan yang aman, masyarakat dapat fokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengembangan diri, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kerjasama regional yang lebih baik juga menjadi mungkin, membawa manfaat bagi negara-negara di kawasan dalam berbagai bidang, seperti perdagangan, lingkungan, dan keamanan.

melalui keamanan yang stabil juga dapat mendukung kesejahteraan sosial dan pembangunan manusia. Dalam lingkungan yang aman, masyarakat dapat fokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengembangan diri, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kerjasama regional yang lebih baik juga menjadi mungkin, membawa manfaat bagi negara-negara di kawasan dalam berbagai bidang, seperti perdagangan, lingkungan, dan keamanan.

Secara singkat, Indonesia memegang peranan yang sangat krusial dalam memastikan keamanan dan stabilitas di Asia Tenggara, yang berakar dari posisi geografisnya yang strategis sebagai negara kepulauan yang menghubungkan dua samudra besar serta berbagai negara penting. Sebagai ekonomi terbesar di ASEAN, Indonesia menunjukkan kepemimpinannya melalui pengaruh ekonomi dan politik. Negara ini juga terkenal akan komitmennya terhadap praktik demokrasi, menjadi model bagi negara-negara lain dalam hal tata kelola dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Keaktifan Indonesia dalam ASEAN, termasuk di forum-forum penting seperti ARF dan EAS, menunjukkan dedikasinya dalam mempromosikan dialog dan kerja sama regional. Selain itu, perannya dalam resolusi konflik dan mediasi, terutama dalam konflik internal negara-negara tetangga, telah meningkatkan citranya sebagai negara yang mendorong perdamaian. Dengan wilayah maritim yang luas, Indonesia sangat terlibat dalam isu keamanan laut dan upaya penanggulangan ancaman seperti pembajakan dan terorisme maritim. Kerja sama militer dengan negara lain, baik itu latihan bersama maupun pertukaran intelijen, juga mendukung stabilitas kawasan. Terakhir, inisiatif Indonesia dalam menangani bencana alam dan masalah lingkungan telah menyumbang pada keberlanjutan dan ketahanan regional. Dengan semua faktor ini, Indonesia tidak diragukan lagi memainkan peran vital dalam membentuk lingkungan Asia Tenggara yang lebih aman dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2023, November 21). *Hak dan Kewajiban Warga Negara Dalam UUD 1945*. Retrieved from <https://fahum.umsu.ac.id/>: <https://fahum.umsu.ac.id/hak-dan-kewajiban-warga-negara-dalam-uud-1945/#:~:text=Hak%20warga%20negara%20yang%20dijamin,serta%20hak%20atas%20status%20kewarganegaraan.>
- Bagiana, I. K. (2023, April 26). *Mewujudkan Harapan ASEAN: Peran Indonesia dalam Membangun Kedaulatan Ekonomi dan Keamanan di Kawasan ASEAN*. Retrieved from <https://sohib.indonesiabaik.id/>: <https://sohib.indonesiabaik.id/article/mewujudkan-harapan-asean-peran-indonesia-dalam-membangun-kedaulatan-ekonomi-dan-keamanan-di-kawasan-asean-UXMft>
- Darmawan, N. (2016). *UPAYA ASEAN DALAM MENJAGA STABILITAS KAWASAN TERHADAP KONFLIK PERBATASAN DI WILAYAH ASEAN MELALUI ASEAN COMMUNITY 2015 (STUDI KASUS : ASEAN POLITICAL SECURITY COMMUNITY)*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta.

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2015, Maret 17). *Sejarah dan pembentukan ASEAN*. Retrieved from <https://kemlu.go.id/>:
https://kemlu.go.id/portal/id/read/980/halaman_list_lainnya/sejarah-dan-latar-pembentukan-asean

Yuniarto, H. (2023, November 22). *Mengembalikan Kejayaan Maritim Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/>: <https://www.kemhan.go.id/poathan/2023/11/22/mengembalikan-kejayaan-maritim-indonesia.html#:~:text=Program%2Dprogram%20utama%20dalam%20upaya,tol%20laut%20dan%20indsutri%20perkapalan>.